

Kontribusi Minat dan Bimbingan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Budiono Simbolon

Sekolah Tinggi Teologi Misi William Carey, Medan, Sumatra Utara

budionosimbolon@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine how the contribution of student interest and spiritual guidance obtained by students to student achievement at the Sekolah Tinggi Teologi Misi William Carey Medan for the 2019/2020 Academic Year. Researchers use the Correlation method. Data analysis was carried out in several stages, including: (a) describing the data for each research data, (b) conducting the analysis requirements test, and (c) testing the hypothesis. Based on this research, it can be concluded that interest has a positive and significant effect on student achievement, which is indicated by the value of $T_{\text{arithmic}} > T_{\text{Table}}$ ($1.601 > 1.30023$). Spiritual guidance also positively and significantly affects learning achievement as evidenced by the value of $T_{\text{count}} > T_{\text{Table}}$ ($2.912 > 1.30023$). In general, the research concludes that student achievement is influenced by Spiritual Interest and Guidance as evidenced by the value of $F_{\text{hit}} > F_{\text{Table}}$ ($27,961 > 3.19$).*

Keywords: *interest; learning achievement; spiritual guidance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi minat mahasiswa dan bimbingan spiritual yang didapatkan oleh mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa-mahasiswi di Sekolah Tinggi Teologi Misi William Carey Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Peneliti menggunakan metode *correlation*. Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, meliputi: (a) mendeskripsikan data untuk setiap data penelitian, (b) melakukan uji persyaratan analisis, dan (c) menguji hipotesis. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Minat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa/i yang ditunjukkan nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{Tabel}}$ ($1.601 > 1.30023$). Bimbingan Spiritual juga secara positif dan signifikan mempengaruhi prestasi belajar yang dibuktikan dengan nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{Tabel}}$ ($2.912 > 1.30023$). Secara umum penelitian menyimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh Minat dan Bimbingan Spiritual yang dibuktikan dengan nilai $F_{\text{hit}} > F_{\text{Tabel}}$ ($27.961 > 3.19$).

Kata kunci: bimbingan spiritua; minat; prestasi belajar

PENDAHULUAN

Selama menjalani proses pendidikan, memiliki prestasi yang baik sangatlah perlu untuk mendapatkan pengakuan dari teman dan penghargaan dari pihak sekolah. Sebuah prestasi belajar tidaklah sesuatu hal yang terjadi begitu saja tetapi harus melalui banyak proses. Intitusi bertanggung jawab dalam mempersiapkan mahasiswa-mahasiswinya agar dapat mencapai prestasinya, Institusi berusaha memberikan pendidikan yang terbaik dengan merekrut dosen dan tenaga pendidik yang melakukan tugas kewajiban mereka dengan baik. Penelitian ini akan membahas kepuasan mahasiswa-mahasiswinya. Kepuasan belajar menjadi sesuatu hal yang harus diperhatikan dikarenakan merupakan suatu faktor

yang akan mendorong, memotivasi dan bahkan untuk mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa/i tersebut.

Prestasi merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang untuk mengetahui sejauh mana seseorang prestasi yang diukur dan dinilai (Prabowo: 2006). Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa sebuah prestasi merupakan suatu hasil yang akan dicapai seseorang setelah ia melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, yang pastinya akan menimbulkan dampak pencapaian tujuan dan sasaran sebuah institusi tersebut, yakni dalam pengembangan diri institusi tersebut

Minat merupakan unsur penting yang harus ada dalam pendidikan, pekerjaan ataupun kegiatan seseorang yang pada akhirnya berhubungan dengan prestasi orang tersebut. Minat belajar tidak terlepas dari unsur motivasi dan disiplin yang tentunya akan mendorong mahasiswa/i tersebut untuk memenuhi tuntutan berbagai ketentuan pendidikan, atau dengan istilah lain sebagai suatu bentuk pelatihan dalam usaha memperbaiki dan membentuk sikap, karakter dan perilaku mahasiswa tersebut untuk berusaha kooperatif dengan orang sekitarnya. Disiplin dalam minat belajar dapat dikatakan sebagai ketaatan akan semua aturan yang berlaku di lingkungan kampus, khususnya dikalangan mahasiswa/i berarti setiap mereka harus benar-benar sadar dan bersedia untuk mengerjakan dan memenuhi semua kewajibannya dengan efektif dan efisien sehingga mereka dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Sekolah Tinggi Teologi Misi William Carey Medan didirikan oleh Yayasan William Carey Indonesia (YWCI) pada tanggal 20 Mei 1999 oleh bapak Pdt. DR. Nathanael Mariepan, S.Th., MA (alm). Selama 21 tahun berkiprah dalam panggilan tersebut, STTMWC telah menghasilkan ratusan alumni yang saat ini sudah melayani sebagai gembala sidang, guru, misionaris lokal dan juga ada yang bekerja di instansi pemerintah dan swasta. Berdasarkan hasil pengamatan awal oleh penulis, data ataupun grafik jumlah mahasiswa/i STTMWC selama 8 tahun terakhir, terhitung sejak tahun 2011 tentulah akan muncul beberapa pertanyaan yang salah satunya adalah jumlah peserta didik aktif selalu ada yang gugur tiap angkatannya sebelum menyelesaikan proses perkuliahannya. Dari data yang penulis temukan, beberapa dari mereka dikeluarkan sendiri oleh pihak kampus, ada yang mengundurkan diri dan beberapa orang dinyatakan putus sekolah tanpa alasan yang jelas kepada pihak kampus.

Berdasarkan data mahasiswa aktif selama 8 tahun terakhir, jumlah mahasiswa yang berubah-ubah membuktikan bahwa STTMWC mengalami masalah dalam meningkatkan mutunya yang tentu akan mempengaruhi daya tarik mahasiswa/i dalam menyelesaikan pendidikannya. Beberapa alasan yang mungkin mempengaruhi kurangnya prestasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi Misi William Carey Medan diantaranya kurangnya penerapan kepuasan mahasiswa, sistem yang berjalan tidak memperhatikan fungsi keaktifan dan prestasi mahasiswa dikalangan mahasiswa/i.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis mengambil laporan tugas akhir tahun yang berjudul : “Pengaruh Minat dan Bimbingan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar

Mahasiswa-mahasiswi Sekolah Tinggi Teologi Misi William Carey Medan Tahun Ajaran 2019/2020”.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sesuatu hal yang sangat identik dengan hasil dari pengukuran prestasi serta penilaian usaha belajar mahasiswa-mahasiswi itu sendiri. Poerwadarminta dalam KKBI menerangkan bahwa “prestasi” adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan), (Poerwadarminta, 1989 : 768). Prestasi belajar ataupun penghargaan yang diterima seseorang adalah bentuk penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang akan dinyatakan dalam bentuk simbol, angka ataupun huruf yang tentunya akan mencerminkan hasil yang sudah ia capai dalam setiap periode ataupun semester tertentu.

Mazmur 37:4 “dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.” Selain daripada ucapan syukur, hidup seturut dengan kehendak Tuhan, setia dalam perkara kecil akan membuka peluang bagi seseorang untuk mendapatkan prestasinya. Keberhasilan tetaplah sesuatu yang hanya datang ataupun berasal dari Tuhan. Dalam Filipi 4:13 “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”, Paulus ingin menjelaskan bahwa saat kita merasa kita paling mampu, atau hanya karena kekuatan kita semata, kita harus ingat bahwa hanya Tuhanlah yang mengerjakan segala sesuatunya dan membuat berhasil.

Keberhasilan dalam prestasi mahasiswa, berdasarkan penjelasan di atas dan jika terus dikembangkan tentang faktor-faktor yang juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi: faktor internal, faktor jasmaniah, faktor psikologis, inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kelelahan, faktor eksternal, yang datang dari kampus, yang datang dari lingkungan masyarakat, yang datang dari keluarga.

Minat

Gunarso (1985) berpendapat bahwa minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, individu yang berminat terhadap suatu objek akan mempunyai kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan objek tersebut. Minat atau *interest* berhubungan dengan sesuatu yang mendorong seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau bentuk kegiatan apapun yang berupa pengalaman yang afektif dari orang itu sendiri. Dengan pengertian lain bahwa minat merupakan unsur penyebab kegiatan-kegiatan dan partisipasi dapat dilakukan dengan baik.

Berbicara mengenai minat, minat tidaklah sesuatu yang akan muncul atau ada secara tiba-tiba melainkan akan terbentuk dan akan berkembang melalui pendidikan, sosial, interaksi di dalam keluarga dan lingkungan sekolah dan masyarakat. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi untuk terbentuknya sebuah minat dalam diri seseorang, namun berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka dalam hal ini peneliti akan lebih memfokuskan sebuah minat yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Berikut ini beberapa faktor yang mendasari timbulnya minat dalam diri seseorang yaitu: motivasi, disiplin, kepuasan belajar.

Bimbingan Spiritual

Bimbingan Spiritual merupakan hal yang penting dalam peningkatan kehidupan seseorang. Bimbingan Spiritual merupakan suatu sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan pertumbuhan pribadi mahasiswa secara rohani, mental dan sosial. Salah satu yang menjadi tujuan dari penerapan bimbingan spiritual adalah untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa-mahasiswi untuk lebih mengenal sesama mahasiswa dan kepada dosen pengajar dan keluarganya. Bimbingan spiritual sangat erat kaitannya dengan konseling spiritual, dimana mahasiswa akan diarahkan untuk fokus kepada Tuhan dengan pemahaman dasar bahwa Tuhan adalah pencipta segala sesuatunya. Dosa adalah penyebab putusnya hubungan manusia dengan penciptanya.

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*guidance*". Kata "*guidance*" yang kata dasarnya "*guide*" memiliki arti (a) menunjukkan jalan (*showing the way*), (b) memimpin (*leading*), (c) memberikan petunjuk (*giving instruction*), (d) mengatur (*regulating*), (e) mengarahkan (*governing*), dan (f) memberikan nasihat (Tohirin, 2009:16). Bimbingan spiritual oleh dosen di lingkungan kampus adalah proses pendampingan dan pemberian bantuan yang harus dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan metode ataupun teknik tertentu dengan tujuan untuk mengubah pola hidup yang dulu salah menjadi benar, yang negatif menjadi positif, sehingga mahasiswa tersebut bermanfaat baik bagi dirinya sendiri dan juga kepada setiap orang yang ada di lingkungan kampusnya. Bimbingan yang dilakukan merupakan bimbingan yang bersifat moril, yaitu dimana dosen mempunyai kewajiban untuk memotivasi peserta didiknya untuk lebih semangat belajar dan tidak terbatas pada bantuan yang sifatnya hanya materil. Misalnya untuk datang belajar, tidaklah menjadi kewajiban atau cara yang tepat jika dosen tersebut memberikan bantuan uang kepada peserta didiknya.

Kitab Amsal memberikan gambaran yang jelas tentang hidup, sehingga manusia akan menemukan prinsip hidup yang baik. Dalam Amsal 22:6 dikatakan : "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya ia tidak akan menyimpang dari jalan itu." (Amsal 22:6 LAI). Dalam bahasa Ibrani kata mendidik berasal dari kata "*chenokh*". Ayat ini berbicara dimana seorang muda membutuhkan seorang pembimbing yang tidak hanya akan memberikan makanan jasmani melainkan juga memberikan makanan rohani, yakni pembekalan dengan Firman Tuhan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah korelasi, dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan pengaruh antara variabel bebas dengan terikat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian diperoleh dari sampel penelitian yaitu 40 responden yang mewakili 132 populasi.

Tabel 1: Uji Validitas

Correlations				
		Minat	Bimbingan Spiritual	PretasiBelajar
Minat	Pearson Correlation	1	.816**	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	48	48	48
Bimbinga Spiritual	Pearson Correlation	.816**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	48	48	48
Pretasi Belajar	Pearson Correlation	.686**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tampilan output SPSS terlihat bahwa adanya korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk yang menunjukkan hasil yang signifikan.

Uji Asumsi Klasik

Deskriptif

Tabel 2: Descriptive Statistics

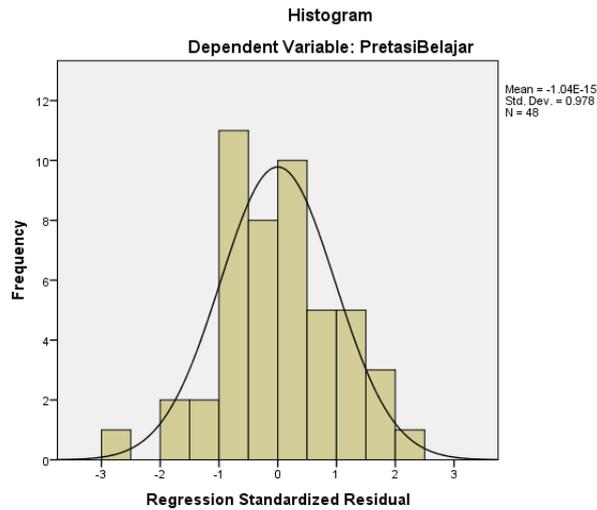
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	48	91	146	125.90	10.253
BimbinganSpiritual	48	77	150	126.88	12.376
PretasiBelajar	48	105	150	126.98	10.348
Valid N (listwise)	48				

Hasil tampilan menunjukkan sampel (N) ada 48. Dan dari 48 sampel ini, nilai minimum pada X1 adalah 91 dan nilai maksimumnya 146, Rata-rata variabelnya adalah 125.90 dengan standar deviasi 10.253. Nilai minimum pada X2 adalah 77 dan nilai maksimumnya 150, Rata-rata variabelnya 126,88 dengan standar deviasi 12.376. Nilai minimum Y adalah 105 dan maksimum statistik 150, rata-rata variabelnya adalah, 126,98 dengan standar deviasi 10.348.

Uji Normalitas

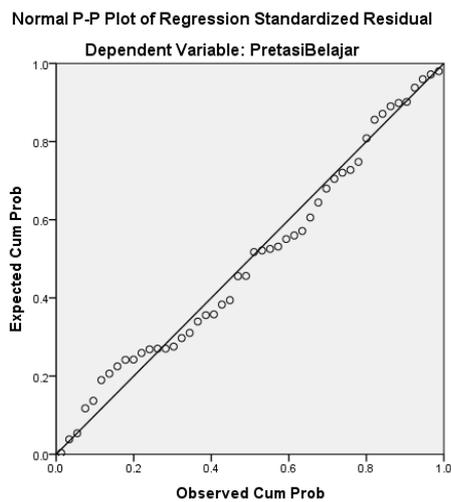
Analisis Grafik

Berikut ini merupakan pengujian hasil normalitas data dengan menggunakan analisis grafik histogram dan Normal P-Plots yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1: Histogram Data

Pada gambar 3 dapat dilihat bahwa data penelitian berdistribusi normal, mengikuti kurva yang berbentuk lonceng tanpa melenceng (skewness) ke kiri ataupun kanan.



Gambar 2: Normal P-Plots

Berdasarkan normal probability plot diatas dapat dilihat bahwa data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka grafik histogram dan normal probability plot tersebut terdistribusi normal.

Uji Statistik

Berikut ini merupakan hasil pengujian normalitas data menggunakan uji non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S):

**Tabel 3: Uji Non Parametrik Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual	
N		48
Normal Parameters ^{ab}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.90995002
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.073
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Identitas jenis kelamin pada data kuisioner penelitian

Berdasarkan tabel tersebut besarnya *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah 0,80 dan nilai signifikan 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki distribusi normal karena lebih besar 0,05 sehingga model ini layak digunakan analisis linear.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membuktikan akan pentingnya aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh pihak kampus dan tenaga pendidik untuk mempertahankan prestasi akademik peserta didiknya, semakin meningkatnya minat dan bimbingan dari pihak kampus dan tenaga pendidik tentu akan meningkatkan persaingan belajar yang baik sekaligus melahirkan ide-ide kreatif terkini untuk menyemangati semua peserta didik untuk senantiasa mendapat prestasi belajar yang maksimal.

Pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa/i di STTMWC.

Hasil penyajian hipotesis (H_a) menunjukkan bahwa koefisien nilai T hitung $>$ t tabel ($1.601 > 1.30023$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Artinya, minat mahasiswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa-mahasiswi STTMWC. Deskripsi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa/i STTMWC memiliki minat belajar yang tinggi. Tingginya minat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut tampak dari sikap, tingkah laku, motivasi, disiplin dan kepuasan belajar mahasiswa/i STTMWC yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang diberlakukan di lingkungan kampus STTMWC baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Sementara itu secara umum hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi belajar yang baik.

Minat belajar mahasiswa-mahasiswi yang terkategori baik di atas akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa-mahasiswi. Hal demikian disebabkan disiplin, motivasi dan kepuasan belajar mahasiswa yang dapat memacu semangat belajar mahasiswa

untuk menyelesaikan perkuliahannya dan melaksanakan setiap aturan-aturan dan tata tertib yang ada di lingkungan STTMWC baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, tunduk dan patuh terhadap kebijaksanaan kampus, memiliki semangat yang tinggi dalam belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa itu sendiri dan juga meningkatkan prestasi kampus STTMWC di tengah Gereja ataupun masyarakat.

Apabila ada mahasiswa yang melanggar aturan, maka akan diberikan sanksi. Sanksi tersebut dapat bervariasi : ringan, sedang, atau bahkan berat sesuai dengan kadar kesalahan yang dilakukan. Selain itu sanksi juga harus diberikan dengan tepat, baik dalam hal waktu maupun orangnya, dan benar-benar disertai tindakan korektif. Pihak kampus juga akan memperhatikan sarana prasarana penunjang belajar mengajar di lingkungan kampus. Dengan memberikan perhatian akan kepuasan mahasiswa tentu akan meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Dosen dan tenaga pendidik juga bisa memperhatikan motivasi belajar mahasiswa. Minat belajar mahasiswa nantinya akan memicu semangat mahasiswa dalam belajar, memotivasi mahasiswa ke arah yang lebih baik dan memberikan pelayanan dalam bentuk sarana prasarana penunjang proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas, dengan adanya pendisiplinan, motivasi dan kepuasan mahasiswa maka hal yang terjadi nantinya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa-mahasiswi Sekolah Tinggi Teologi Misi William Carey Medan.

Pengaruh Bimbingan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Hasil penyajian hipotesis keempat (H_a) menunjukkan bahwa koefisien nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.912 > 1.30023$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Artinya, Bimbingan Spiritual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa-mahasiswi STTMWC. Deskripsi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Misi William Carey Medan terkategori mendapatkan bimbingan spiritual dari dosen pembimbingnya. Bimbingan spiritual yang mereka dapatkan dari masing-masing dosen mereka tersebut tampak dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan mahasiswa yang sesuai dengan peraturan-peraturan kampus baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Sementara itu secara umum hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa-mahasiswi STTMWC terkategori memiliki prestasi belajar yang baik. Bimbingan Spiritual yang mereka dapatkan yang terkategori baik, yang mengarahkan mahasiswa sampai menemukan arah hidupnya, membimbing mereka dalam menyelesaikan masalah mereka. Bimbingan Spiritual yang diberikan mahasiswa akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa-mahasiswi STTMWC. Hal demikian disebabkan bimbingan spiritual dapat memacu semangat belajar mahasiswa untuk mengikuti semua kelas, menyelesaikan setiap SKS tepat waktu yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa minat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi

belajar mahasiswa-mahasiswi. Deskripsi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa-mahasiswi STTMWC terkategori memiliki minat yang tinggi. Hal ini didukung hasil perhitungan yang menunjukkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($1.601 > 1.30023$). Bimbingan Spiritual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa-mahasiswi STTMWC. Deskripsi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa-mahasiswi STTMWC terkategori mendapatkan bimbingan spiritual yang baik. Hal ini didukung hasil perhitungan yang menunjukkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.912 > 1.30023$). Minat dan Bimbingan Spiritual kedua variabel memberikan pengaruh positif secara bersama-sama dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa-mahasiswi STTMWC pada taraf 5% dengan probabilitas sebesar 0,000, selanjutnya dibuktikan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} ($27.961 > 3,19$).

REFERENSI

Alkitab.

- Alma, Buchari, 2003. *Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Alma, Buchari. 2003. *Pemasaran Stratejik jasa pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 1997. *Pengajaran Unit Kurikulum dan Metodologi*. Bandung: Alumni.
- Hasibuan, S.P Melayu. 2004. *Motivasi dan Organisasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Cetakan 9 PT. bumi aksara.
[https://www.google.com/search?q=Mahasiswa+dalam+Kamus+Bes+Bahasa+Indonesia+didefinisikan+sebagai+orang+yang+belajar+di+Perguruan+Tinggi+\(2012&oq=Mahasiswa+dalam+Kamus+Bes+Bahasa+Indonesia+didefinisikan+sebagai+orang+yang+belajar+di+Perguruan+Tinggi+\(2012&aqs=chrome..69i57.1864j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Mahasiswa+dalam+Kamus+Bes+Bahasa+Indonesia+didefinisikan+sebagai+orang+yang+belajar+di+Perguruan+Tinggi+(2012&oq=Mahasiswa+dalam+Kamus+Bes+Bahasa+Indonesia+didefinisikan+sebagai+orang+yang+belajar+di+Perguruan+Tinggi+(2012&aqs=chrome..69i57.1864j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8)
- http://eprints.ums.ac.id/26380/3/BAB_II.pdf, Etimologi Kepuasan Belajar mahasiswa. Diakses pada tanggal 16 Maret 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1984:997
- Kotler dalam Winarsih, 2007 :22, “Kontribusi Kebijakan Pimpinan, Kompetensi Dosen dan Pelayanan Karyawan Terhadap Penjamin Mutu Internal dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Bima-NTB” http://eprints.ums.ac.id/26380/2/BAB_I.pdf, *Penelitian*. Diakses pada tanggal 16 Maret 2020.
- Meir, Paul D. 1983. *Membesarkan Anak dan Pengembangan Watak secara Kristen*. Surabaya: Yakin.
- Mukhtar, H. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Poerwadarminta, WJS. 1989. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prabowo. 2006. *Ilmu kandugan*, Edisi ketiga. Yogyakarta PT: Izin pustaka Sarwono Prawiraharjo 10:18
- Purwanto, M. Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rachan, Mamam. 1999. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Schlink, Basilea. 1997. *Yang Lama telah Berlalu*. Malang: Gandum Mas.
- Setyobroto, Sudiby dan Magdalena Lumbantoruan. 1989. “*Disiplin*” Ensiklopedi Nasional Indonesia, 18 Jilid. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- Sproul, R.C. 1989. *Pola Hidup Kristen*. Malang: Gandum Mas.

- Srinadi dan Nilakusmawai. 2008. "Faktor-faktor Penentu Kepuasan Mahasiswa Terhadap pelayanan Fakultas Sebagai Lembaga Pendidikan (Studi kasus di FMIP, Universitas Udayana)" *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. November. Th. XXVII.
- Stamps, Donald C. 1994. *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. Malang: Gandum Mas.
- Statuta STTMWC : 2013. Kepuasan Belajar Mahasiswa.
- STTMWC, 2013. Buku Pedoman Mahasiswa
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Supranto, J., 2002. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan, untuk Menaikkan Pangsa Pasar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syam, Mohammad N. 1984 : 148. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syam, Mohammad N. 1984: 341. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tjiptono dalam Sarjono, 2007